

Lampiran 1. Surat Permohonan izin Studi Pendahuluan RS Lavalette Malang



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 529746  
Website : <http://www.poltekkes.malang.ac.id> E-mail : [dirjendat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:dirjendat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : PP.08.02/F.XXI.15/2519/2023 29 Desember 2023  
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Direktur RS IHC Lavalette  
Jl. W.R. Supratman No. 10, Rampal Celaket, Kec. Klojen  
di -  
Malang.

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RS IHC Lavalette.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Ikhshania  
NIM/Semester : P17211201023 / VII  
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
Judul Skripsi : Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florence Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi pada Pasien Post Operasi Laparotomy  
No. HP : 087804686971

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes  
malang,



Dr. ERLINA SUCI ASTUTI, S.Kep, Ns, M.Kep

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388  
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 499413  
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427967  
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Sitra Telp. (0342) 801043  
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 648 Kediri Telp. (0354) 773095  
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Threnggalek, Telp. (0355) 791293  
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorego, Telp. (0352) 461790



Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Malang**

Jalan Besar Ijen 77C  
Malang, Jawa Timur 65112  
(0341) 566075  
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXI.15/340/2024  
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

27 Maret 2024

Kepada Yth:  
Direktur RS IHC Lavalette  
Jl. W.R. Supratman No. 10, Rampal Celaket, Kec. Klojen  
di –

Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RS IHC Lavalette. Pengambilan data yang dimaksud akan dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret – 03 Mei 2024.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Pengambilan Data adalah:

Nama : Ikhsania  
NIM/Semester : P17211201023 / VIII  
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
Judul Skripsi : Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florence Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post Operasi Laparotomy di RS Lavalette Malang  
No. HP : 087804686971

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes  
malang,



Dr. ERLINA SUCI ASTUTI, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



### Lampiran 3 Surat Pengambilan Data



Malang, 8 April 2024

Nomor Surat : DA01-INSIP-BB/P-B/24-04-08/056  
 Perihal : Persetujuan Penelitian  
 Lampiran :-

Kepada Yth,  
**Ketua**  
**Prodi Sarjana Terapan Keperawatan**  
**Jurusan Keperawatan**  
**Poltekkes Kemenkes Malang**  
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang nomor PP.08.02/F.XXI.15/340/2024 tentang Surat Ijin Penelitian tanggal 27 Maret 2024. Bersama ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami menyetujui permohonan tersebut yang dilakukan oleh Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai berikut :

Nama : Ikhsania  
 NIM/Semester: P17211201023/VIII  
 Asal Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang  
 Judul : Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florence Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post Operasi Laparotomy di RS Lavalette Kota Malang.

Adapun pengambilan data dapat dilaksanakan dengan ketentuan, sebagai berikut :

1. Tidak diperkenankan mengambil data keuangan / kinerja Rumah Sakit Lavalette;
2. Setelah selesai pengambilan data, diwajibkan menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Rumah Sakit Lavalette, paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai;
3. Membayar biaya administrasi untuk Penelitian sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah);
4. Sanggup mematuhi tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Lavalette, apabila terjadi indisipliner maka mahasiswa dapat dikembalikan ke Kampus dan tidak diperkenankan melanjutkan pengambilan data penelitian;
5. Wajib menerapkan protokol kesehatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

PT Nusantara Sebelas Medika



drg. **INDRA GUNAWAN, M.Kes., QHIA**  
 Direktur Rumah Sakit Lavalette

Jl. WR. Supratman No. 10 Kota Malang  
 Jawa Timur Indonesia 65111  
 E : [rslavalette\\_nsm@gmail.com](mailto:rslavalette_nsm@gmail.com)  
 T : +62341-482612  
 F : +62341-470804  
[www.nusamed.co.id](http://www.nusamed.co.id)



*Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data*



Jl. WR. Supratman No. 10 Kota Malang  
Jawa Timur Indonesia 65111  
E : [rslavalette.nsm@gmail.com](mailto:rslavalette.nsm@gmail.com)  
T : +62341-482612  
F : +62341-470804  
[www.rslavalette.ihc.id](http://www.rslavalette.ihc.id)

Malang, 15 Mei 2024

Nomor Surat : DA01-INSIP-BB/P-B/24-05-15/080

Perihal : Selesai Pengambilan Data

Lampiran : 1 lampiran

Kepada Yth,

**Ketua**

**Prodi Sarjana Terapan Keperawatan**

**Jurusan Keperawatan**

**Poltekkes Kemenkes Malang**

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang nomor PP.08.02/F.XXI.15/340/2024 tentang Surat Ijin Penelitian tanggal 27 Maret 2024 dan meneruskan surat kami nomor DA01-INSIP-BB/P-B/24-04-08/056 tanggal 08 April 2024 tentang Persetujuan Penelitian. Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Malang berikut telah melaksanakan pengambilan data pada 25 Maret - 3 Mei 2024 di Rumah Sakit Lavalette Malang, dengan data sebagai berikut :

Nama : Ikhsania

NIM/Semester : P17211201023/VIII

Asal Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang

Judul : Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florance Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post Operasi Laparotomy di RS Lavalette Kota Malang.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**PT Nusantara Sebelas Medika**




**INDRA GUNAWAN**

Direktur Rumah Sakit Lavalette



*Lampiran 5 Sertifikat Layak Etik*



**Kemenkes**

**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Malang**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
 Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang  
 (0341) 566075  
 komisietik@poltekkes-malang.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
**"ETHICAL APPROVAL"**

No.DP.04.03/F.XX1.31/0342/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Ikhsania  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
*Name of the Institution*


Dengan judul:  
*Title*  
**"PENGARUH PERAWATAN LUKA BERBASIS TEORI FLORENCE TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA FASE INFLAMASI PASIEN POST OPERASI LAPARATOMY DI RS LAVALETTE MALANG"**  
**"THE INFLUENCE OF WOUND CARE BASED ON FLORENCE THEORY ON THE WOUND HEALING PROCESS IN THE INFLAMMATORY PHASE OF POST LAPARATOMY OPERATION PATIENTS AT LAVALETTE HOSPITAL, MALANG"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.


*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2024 sampai dengan tanggal 26 April 2025.

*This declaration of ethics applies during the period April 26, 2024 until April 26, 2025.*



April 26, 2024  
 Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

*Lampiran 6 Lembar Penjelasan Penelitian*

**LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

**Judul Penelitian** : Pengaruh Perawatan luka Berbasis Teori Florence Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post Operasi laparotomy.

**Tujuan Umum** : Menjelaskan pengaruh perawatan luka berbasis teori Florence terhadap proses penyembuhan luka fase inflamasi pada pasien post operasi laparotomy

**Tujuan Khusus** :

1. Mengidentifikasi proses penyembuhan luka fase inflamasi pasien post operasi laparotomy dengan metode perawatan luka berbasis teori Florence di RS Lavalette Malang.
2. Mengidentifikasi proses penyembuhan luka fase inflamasi pasien post operasi laparotomy dengan metode perawatan luka konvensional di RS Lavalette Malang.
3. Menganalisis pengaruh perawatan luka berbasis teori Florence terhadap proses penyembuhan luka fase inflamasi pada pasien post operasi laparotomy di RS Lavalette Malang.

**Perlakuan yang akan diterapkan kepada responden**

1. Pasien post operasi laparotomy dan terpilih menjadi responden akan dibagi menjadi dua kelompok
2. Kelompok perlakuan diberi intervensi berupa perawatan luka berbasis teori Florence

3. Kelompok control diberi perlakuan berupa perawatan luka konvensional sesuai Standar Operasional Prosedur perawatan luka di RS Lavalette.
4. Peneliti melakukan post test kepada dua kelompok

**Manfaat** : Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pasien dan keluarga dengan post operasi laparotomy dapat meningkatkan pengetahuan terkait perawatan luka berbasis teori Florence yakni dengan memodifikasi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka.

**Resiko** : Tidak terdapat risiko berbahaya yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini wawancara dan intervensi yang dilakukan tidak berbahaya bagi responden

**Kerahasiaan** : Semua data yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya. Data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden.

**Contact Person:** Anda dapat menghubungi peneliti setiap saat apabila ada yang ingin ditanyakan ke Ikhsania/ 087804686971

*Lampiran 7 Persetujuan Penelitian***PERSETUJUAN PENELITIAN**

(Inform Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Setelah diberi penjelasan mengenai penelitian ini, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dengan judul “Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florence Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post operasi Laparatomy di RS Lavalette Kota Malang”, menyatakan **SETUJU/ TIDAK SETUJU** \*) diikutsertakan sebagai responden dalam peneliti, dengan catatan bila sewaktu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dipergunakan sebaik-baiknya dan dijamin kerahasiaanya.

\*) Coret yang tidak perlu

Malang, .....

( )



## Lampiran 8 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PENYEMBUHAN LUKA FASE  
INFLAMASI PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMY DI  
RUANG EMERALD RS LAVALETTE MALANG**

No. Responden :  Tanggal Observasi :	Kode Pasien :  <input type="checkbox"/> Kelompok Perlakuan  <input type="checkbox"/> Kelompok Kontrol
Nama :  Usia :  Jenis Kelamin :	Indikasi Laparatomy :
Berat Badan :  Tinggi Badan :  IMT : <input type="checkbox"/> 17,0-18,4 <input type="checkbox"/> 18,5-25,0 <input type="checkbox"/> 25,1-27,0 <input type="checkbox"/> $\geq 27,0$	<p><b>Penyembuhan Luka Fase Inflamasi:</b></p> <p>Penyembuhan Luka Hari ke-3 Post Operasi Laparatomy</p> <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Kurang Baik <input type="checkbox"/> Buruk <p><b>Keterangan:</b></p> <p>Penyembuhan luka sangat baik = 0-3          Penyembuhan luka baik = 4-6          Penyembuhan luka sedang = 7-9          Penyembuhan luka kurang baik = 10-12          Penyembuhan luka buruk = 13-15</p>

## SKALA REEDA

No	ITEM PENYEMBUHAN	HASIL			
		0	1	2	3
1	Redness				
2	Edema				
3	Ecchymosis				
4	Discharge				
5	Approximation				
	Total				

Petunjuk: Beri tanda Ceck List (√) pada score yang dipilih Item Penyembuhan diisi score 0-3 sesuai keadaan luka Nilai dari jumlah item penyembuhan yaitu :

Penyembuhan luka sangat baik = 0-3

Penyembuhan luka baik = 4-6

Penyembuhan luka sedang = 7-9

Penyembuhan luka kurang baik = 10-12


Penyembuhan luka buruk = 13-15

TANDA REEDA	HASIL			
	0	1	2	3
Redness (Kemerahan)	Tidak ada	0,25 cm di luar kedua sisi luka	Antara 0,25-0,5 cm di luar kedua sisi luka	>0,5 cm di luar kedua sisi
Ecchymosis (Pendarahan Bawah Kulit)	Tidak ada	Mencapai 0,25 cm di kedua sisi luka atau 0,5 cm di salah satu sisi luka	0,25-1 cm di kedua sisi luka atau 0,2-2 cm di salah satu sisi luka	>1 cm di kedua sisi luka atau >2 cm di salah satu sisi luka
Edema (Pembengkakan)	Tidak ada	<1 cm dari luka	1-2 cm dari luka	>2 cm dari luka insisi
Discharge (Perubahan Cairan)	Tidak ada	Serum	Serosanguineous	Berdarah, purulent
Approximation (Penyatuan Jaringan)	Tidak ada	Kulit tampak terbuka < 3 cm	Kulit dan lemak subkutan tampak terpisah	Kulit subkutan dari facsia tampak terpisa

Sumber : Skala REEDA (Redness, Echymosis, Edema, Discharge, Approximation) (Davidson 1974 dalam Sumiasih et al 2016)

Lampiran 9 SOP Perawatan Luka Berbasis Teori Florence

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PERAWATAN LUKA  
BERBASIS TEORI FLORENCE**


	<b>POLTEKKES KEMENKES MALANG</b>	<b>No. Dokumen :</b>
	<b>STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR</b>	<b>No. Revisi :</b>
	<b>PERAWATAN LUKA BERBASIS TEORI FLORENCE</b>	<b>Tanggal Terbit :</b> <b>Halaman :</b>
<b>Unit :</b>	<b>Petugas / Pelaksana:</b> Ikhsania NIM: P17211201023	
<b>Pengertian</b>	Adalah perawatan luka dengan cara memodifikasi lingkungan pasien dan sekitarnya dengan pendekatan teori Florence.	
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merawat luka sekaligus mencegah infeksi pada luka</li> <li>2. Mencegah masuknya kuman dan kotoran ke dalam luka</li> <li>3. Mempertahankan kelembaban</li> <li>4. Memberikan rasa aman dan nyaman pada pasien</li> <li>5. Mengevaluasi tingkat kesembuhan luka</li> </ol>	
<b>Indikasi</b>	Pasien pasca operasi laparatomy	
<b>Persiapan Tempat &amp; Alat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Ruangan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mempersiapkan lingkungan bangsal pasien, memastikan kebersihan tempat tidur dan peralatan medis sebelum pasien kembali dari kamar operasi</li> <li>b. Memastikan tidak ada sampah, sisa makanan yang dapat mengundang serangga seperti lalat dan sejenisnya</li> <li>c. Membuka jendela untuk memodivikasi lingkungan ruangan agar udara segar dan peredaran hawa baik.</li> </ol> </li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"><li>d. Memastikan lingkungan ruangan pasien bebas dari debu dan bau-bauan yang mengganggu</li><li>e. Membuka jendela untuk memodifikasi lingkungan ruangan agar pencahayaan matahari masuk baik</li><li>f. Mengontrol lingkungan ruangan pasien aman dan nyaman, berkolaborasi dengan keluarga pasien agar tidak ada kebisingan yang dapat mengganggu istirahat dan tidur pasien</li><li>g. Memberikan edukasi terkait personal hygiene pasien</li><li>h. Memberi edukasi dan dukungan kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya asupan nutrisi yang tepat, makanan yang dianjurkan untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi</li><li>i. Memberikan dukungan emosional kepada pasien, membantu manajemen stress dengan melibatkan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penyembuhan dan pemulihan pasien secara keseluruhan</li><li>j. Pemantauan area lingkungan luka, tanda-tanda infeksi seperti nyeri, panas di area sekitar luka dan demam yang mencapai lebih dari 38°C</li></ul> <p>2. Persiapan alat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Alat-alat steril<ul style="list-style-type: none"><li>- 1 pinset anatomi dan 2 pinset chirugis</li><li>- Bak instrument kecil</li><li>- Kapas lidi secukupnya</li><li>- Kasa steril 10-15 lembar</li><li>- Deppers 5 buah/ secukupnya.</li><li>- Cucing steril</li><li>- Handschoon</li></ul></li><li>b. Alat-alat tidak steril</li></ul>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunting plester</li> <li>- Plester hypavix</li> <li>- Desinfektan/Bethadine</li> <li>- Handsanitizer</li> <li>- Cairan NaCl 0,9%</li> <li>- Bengkok</li> <li>- Perlak/pengalas</li> <li>- Verband secukupnya</li> <li>- Obat luka sesuai kebutuhan</li> </ul>
<b>Persiapan Pasien</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalkan diri, dan berbicara dengan sopan</li> <li>2. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan</li> <li>3. Mengatur posisi yang nyaman</li> </ol>
<b>Persiapan Lingkungan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga privasi pasien seperti menutup tirai atau pintu</li> <li>2. Mengatur lingkungan yang aman, nyaman, tenang, pencahayaan cukup tidak terlalu terang, suasana tidak ramai</li> </ol>
<b>Tahap Orientasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan lingkungan yang tenang</li> <li>2. Menjaga privasi pasien</li> <li>3. Memberi salam terapeutik</li> <li>4. Validasi kondisi pasien</li> <li>5. Melakukan Kontrak waktu</li> </ol>
<b>Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan peralatan dan dekatkan ke pasien</li> <li>2. Cuci tangan di air mengalir (6 langkah) menggunakan sabun</li> <li>3. Pasang perlak / pengalas di bawah daerah luka.</li> <li>4. Gunakan handscoon, Buka balutan dan dibuang pada tempatnya dengan menggunakan pinset</li> <li>5. Pinset yang sudah dipakai ditaruh pada bengkok</li> <li>6. Bersihkan luka dengan NaCl 0,9% dengan kassa steril. Beri antibiotic jika perlu: sufratul, metronidazole inf.</li> <li>7. Tutup luka dengan kain kassa steril secukupnya dengan</li> </ol>

	<p>menggunakan pinset dan usahakan serat kassa jangan melekat pada luka.</p> <p>8. Keringkan daerah luka dan Pastikan area daerah luka bersih dari kotoran.</p> <p>9. Pasang kasa steril pada area luka sampai tepi luka, dan fiksasi balutan menggunakan plester atau balutan verband sesuai kebutuhan.</p> <p>10. Mengatur posisi pasien seperti semula, rapikan pasien dan alat-alat dibereskan.</p> <p>11. Cuci tangan dengan prosedur 6 langkah di air mengalir menggunakan sabun</p> <p>12. Catat tindakan pada lembar Asuhan Keperawatan</p>
<b>Sikap</b>	<p>1. Fokus</p> <p>2. Cekatan/ Terampil</p>
<b>Evaluasi</b>	<p>1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan klien setelah tindakan</p> <p>2. Tanyakan apakah ada efek samping setelah diberikan tindakan</p>
<b>Referensi</b>	

## Lampiran 10 SOP Perawatan Luka Konvensional

	<b>MERAWAT LUKA DAN MEMASANG BALUTAN</b>		
	No. Dokumen  05.04.61	No. Revisi  00	Halaman  1 / 2
<b>S P O</b>  <b>KEPERAWATAN</b>	Tanggal Terbit  xx xxxxxx xxxx	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit Lavalette  <b>dr. Mariani Indahri, M.MRS</b>	
<b>Pengertian</b>	Tata cara merawat dan memasang pembalut atau penutup pada luka agar luka tidak terbuka.		
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah masuknya kuman dan kotoran ke dalam luka.</li> <li>2. Mencegah infeksi silang</li> <li>3. Mengistirahatkan bagian yang luka.</li> <li>4. Memberi rasa aman dan nyaman.</li> <li>5. Sebagai penahanan pada bagian yang luka.</li> </ol>		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan paripurna memerlukan data yang lengkap dan dikumpulkan secara terus menerus, tentang keadaannya untuk menentukan kebutuhan asuhan keperawatan</li> <li>2. Proses keperawatan merupakan metode pemecahan masalah yang bersifat terbuka dan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan klien, juga selalu berkembang terhadap masalah yang ada dan mengikuti perkembangan zaman.</li> <li>3. Proses keperawatan dapat dilakukan melalui pendekatan secara individual dari pemenuhan kebutuhan pasien.</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melalui proses keperawatan terdapat beberapa permasalahan yang sangat perlu direncanakan.</li> <li>5. Melalui proses keperawatan akan diarahkan tujuan pelayanan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia</li> <li>6. Proses keperawatan itu sendiri merupakan suatu siklus yang saling berhubungan antara tahap satu dengan yang lain dan tidak berdiri sendiri</li> <li>7. Adanya proses keperawatan penentuan masalah akan lebih cepat diatasi mengingat didalam proses keperawatan terdapat penekanan validasi data serta adanya pembuktian masalah dan menekankan pada umpan balik atau pengkajian ulang dalam mengetahui kebutuhan dasar secara komperhensif.</li> </ol>
<b>Prosedur</b>	<p><b>A. PERSIAPAN (dilakukan oleh perawat)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat-alat steril <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 pinset anatomi.</li> <li>- 2 pinset chirugis.</li> <li>- Bak isntrumen kecil</li> <li>- Kapas lidi secukupnya.</li> <li>- Kasa steril 10-15 lembar.</li> <li>- Deppers 5 buah/secukupnya.</li> <li>- Cucing steril.</li> <li>- Handschoen</li> </ul> </li> <li>2. Alat-alat yang tidak steril <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunting plester.</li> <li>- Plester hypavix</li> <li>- Cairan NaCl 0,9 %</li> <li>- Bengkok.</li> <li>- perband secukupnya.</li> <li>- Obat luka sesuai kebutuhan.</li> </ul> </li> </ol>



	<p><b>B. PERSIAPAN PASIEN DAN LINGKUNGAN</b> (<i>dilakukan oleh perawat</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalkan diri dan berbicara dengan sopan</li> <li>2. Beritahu maksud dan tujuan.</li> <li>3. Atur posisi, dan beri lingkungan aman dan nyaman.</li> </ol> <p><b>C. PELAKSANAAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bawa alat-alat ke dekat pasien.</li> <li>2. Cuci tangan dengan prosedur 6 langkah.</li> <li>3. Buka balutan dan dibuang pada tempatnya dengan menggunakan pinset.</li> <li>4. Pinset yang sudah dipakai ditaruh pada bingkok.</li> <li>5. Bersihkan luka dengan NaCl 0,9% dengan kasa steril. Beri antibiotic jika perlu: sufratul, metronidazole inf.</li> <li>6. Tutup luka dengan kain kasa steril secukupnya dengan menggunakan pinset dan usahakan serat kasa jangan melekat pada luka.</li> <li>7. Balut luka dan plester dengan rapi.</li> <li>8. Rapikan pasien dan bersihkan alat alat.</li> <li>9. Cuci tangan dengan prosedur 6 langkah</li> <li>10. Catat tindakan pada lembar Asuhan Keperawatan</li> </ol>
<p><b>Unit Terkait</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Rawat Jalan.</li> <li>2. Unit Rawat Inap.</li> <li>3. Instalasi Gawat Darurat</li> </ol>

## Lampiran 11 Leaflet

 **Polkesma**  
The Truly Vocational Education of Health

### Perawatan Luka Berbasis Teori Florence



**8** Point perawatan luka berbasis teori Florence

- 1. Kebersihan Lingkungan**
  - Lingkungan bersih
  - Tidak ada sampah, sisa makanan yang dapat mengundang serangga (lalat)
- 2. Ventilasi baik**
  - Membuka jendela agar udara segar peredaran hawa baik
  - Lingkungan bebas dari debu dan bau-bauan
- 3. Pencahayaan**
  - Pencahayaan masuk ke ruangan
  - Pasien mendapatkan cahaya matahari sebanyak mungkin
- 4. Kebisingan**
  - Tidak ada kebisingan yang dapat mengganggu istirahat dan tidur pasien
- 5. Personal hygiene**
  - mencuci tangan dg 6 langkah
  - etika batuk
  - mandi dan sikat gigi
  - perawatan rambut dan kuku
  - mengganti pembalut/ popok teratur
- 6. Nutrisi**

Pentingnya asupan nutrisi yang tepat untuk penyembuhan luka post op seperti daging, ikan, telur, tahu, dan kacang-kacangan
- 7. Dukungan Emosional**

Keluarga senantiasa memberikan perhatian, semangat, kepedulian, dan dorongan kepada pasien.
- 8. Pemantauan dan pengamatan**

Keluarga harap melapor jika terdapat tanda2 infeksi seperti nyeri, panas area luka, dan demam.

### Apasih Perawatan Luka Itu?

Perawatan Luka yaitu suatu penanganan luka yang terdiri dari membersihkan luka, mengangkat jahitan, menutup dan membalut luka sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka.

### Tujuan Perawatan Luka

1. Merawat luka sekaligus mencegah infeksi pada luka
2. Mencegah masuknya kuman dan kotoran ke dalam luka
3. Mempertahankan kelembapan
4. Memberikan rasa aman dan nyaman

### Perawatan Luka Berbasis Teori Florence

Adalah perawatan luka dengan cara memodifikasi lingkungan pasien dan sekitarnya dengan pendekatan teori Florenc.

### Tujuan Perawatan Luka berbasis Teori Florence

- untuk memfasilitasi proses penyembuhan tubuh dengan memanipulasi lingkungan klien
- Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempercepat proses penyembuhan luka
- Meminimalkan risiko komplikasi seperti infeksi

### Apa itu Teori Florence

Teori Florence adalah teori Keperawatan yang memfokuskan pentingnya lingkungan dalam meningkatkan kesehatan dan pemulihan pasien .

### Manfaat Perawatan Luka Berbasis Teori Florence

1. Pemulihan yang lebih cepat
2. Kenyamanan dan kesejahteraan
3. Pencegahan dari infeksi dan komplikasi

*Lampiran 12 Karakteristik Frekuensi Responden*

**1. Karakteristik Responden Usia**

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	20-30	3	9,4	9,4
	31-40	1	3,1	12,5
Valid	41-50	11	34,4	46,9
	51-60	17	53,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0

Usia Kelompok Perlakuan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	20-30	1	6,3	6,3
	31-40	1	6,3	12,5
Valid	41-50	6	37,5	50,0
	51-60	8	50,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0

Usia Kelompok Kontrol				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	20-30	2	12,5	12,5
Valid	41-50	5	31,3	43,8
	51-60	9	56,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0

**2. Karakteristik Responden Pekerjaan**

Pekerjaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	IRT	20	62,5	62,5
Valid	Swasta	8	25,0	87,5
	PNS	4	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0

**Pekerjaan Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	10	62,5	62,5	62,5
Swasta	4	25,0	25,0	87,5
PNS	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

**Pekerjaan Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	10	62,5	62,5	62,5
Swasta	4	25,0	25,0	87,5
PNS	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

**3. Karakteristik Responden Indikasi Laparatomy****Indikasi Laparatomy**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ca Cervix	5	15,6	15,6	15,6
Ca Ovarium	6	18,8	18,8	34,4
Ca Endometrium	12	37,5	37,5	71,9
Myoma Uteri	3	9,4	9,4	81,3
Kista Ovarium	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**Indikasi kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ca Cervix	3	18,8	18,8	18,8
Ca Ovarium	4	25,0	25,0	43,8
Ca Endometrium	6	37,5	37,5	81,3
Myoma Uteri	1	6,3	6,3	87,5
Kista Ovarium	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

**Indikasi Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ca Cervix	2	12,5	12,5	12,5
Ca Ovarium	2	12,5	12,5	25,0
Ca Endometrium	6	37,5	37,5	62,5
Myoma Uteri	2	12,5	12,5	75,0
Kista Ovarium	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

**4. Karakteristik Responden Indeks Massa Tubuh (IMT)****IMT**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17,0-18,4	1	3,1	3,1	3,1
18,5-25,0	19	59,4	59,4	62,5
25,1-27,0	8	25,0	25,0	87,5
>27,0	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

**IMT Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17,0-18,4	1	6,3	6,3	6,3
18,5-25,0	10	62,5	62,5	68,8
Valid 25,1-27,0	3	18,8	18,8	87,5
≥27,0	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

**IMT Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18,5-25,0	9	56,3	56,3	56,3
Valid 25,1-27,0	5	31,3	31,3	87,5
≥27,0	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

*Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas*

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perlakuan	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%
Kontrol	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Perlakuan	Mean	2,81	,368
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	2,03	
	Upper Bound	3,60	
	5% Trimmed Mean	2,74	
	Median	2,50	
	Variance	2,163	
	Std. Deviation	1,471	
	Minimum	1	
	Maximum	6	
	Range	5	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	,655	,564
	Kurtosis	-,158	1,091
Kontrol	Mean	8,88	,562
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	7,68	
	Upper Bound	10,07	
	5% Trimmed Mean	8,86	
	Median	8,00	
	Variance	5,050	
	Std. Deviation	2,247	
	Minimum	5	
	Maximum	13	
	Range	8	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	,379	,564
	Kurtosis	-,657	1,091

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perlakuan	,210	16	,058	,918	16	,157
Kontrol	,214	16	,048	,936	16	,302

a. Lilliefors Significance Correction



*Lampiran 14 Hasil Uji Univariat*

**Statistics**

		Distribusi Frekuensi Perlakuan	Distribusi Frekuensi Kontrol
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		1,31	3,31
Std. Error of Mean		,120	,151
Median		1,00	3,00
Mode		1	3
Std. Deviation		,479	,602
Variance		,229	,363
Range		1	2
Minimum		1	2
Maximum		2	4
Sum		21	53

**Distribusi Frekuensi Perlakuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 sangat baik	11	68,8	68,8	68,8
	4-6 baik	5	31,3	31,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

**Distribusi Frekuensi Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6 baik	1	6,3	6,3	6,3
	7-9 sedang	9	56,3	56,3	62,5
	10-12 kurang baik	6	37,5	37,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

*Lampiran 15 Hasil Uji Bivariat/ Uji Independen T-Test*

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	3,575	,068	-9,030	30	,000	-6,06250	,67140	-7,43369	-4,69131
Hasil Equal variances not assumed			-9,030	25,856	,000	-6,06250	,67140	-7,44296	-4,68204

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Perlakuan	16	2,8125	1,47054	,36764
	Kontrol	16	8,8750	2,24722	,56181

*Lampiran 16 Dokumentasi*



*Penyembuhan luka pada kelompok perlakuan*



*Penyembuhan luka pada kelompok kontrol*








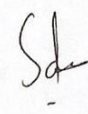

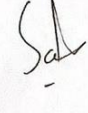




## Lampiran 17 Lembar Bimbingan Skripsi



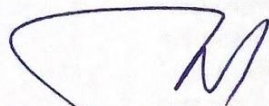
**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : **IKHSANIA**  
 NIM : P17211201023  
 Nama Pembimbing 1 : Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S. Kp., M.Kep  
 Judul Skripsi : Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florence Terhadap Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post Operasi Laparatomy di RS Lavalette Malang.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1	03-01-2024	Revisi BAB I - Menambahkan masalah Revisi BAB II - Menambahkan pembahasan penyembuhan luka pada fase inflamasi		
2	07-01-2024	Revisi BAB III - Membuat instrumen penelitian		
3	16-01-2024	- Turnitin - ACC melakukan studi pendahuluan		
4	26-01-2024	ACC ujian proposal		
5	02-05-2024	- Perbaiki penulisan dan kalimat yang keliru pada BAB I, II, III, IV, V - Menambahkan uji analisa univariat dan bivariat pada bab IV		
6	13-05-2024	Revisi BAB II - Perbaiki hipotesis penelitian Revisi BAB IV - Perbaiki data khusus dan pembahasan - Pembahasan terdiri dari fakta, daftar pustaka dan opini peneliti		

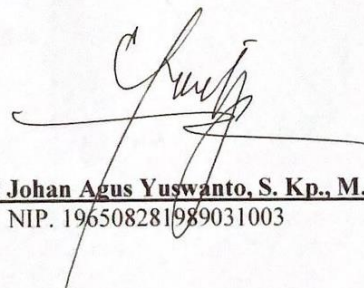
7	14-05-2024	Revisi BAB V - Perbaiki kesimpulan harus menjawab tujuan khusus - Perbaiki kalimat pada tujuan umum		
8	15-05-2024	Revisi BAB IV - Perbaiki pembahasan sesuai dengan tujuan khusus Revisi BAB V - Perbaiki kesimpulan - Perbaiki kata hubung "dan" menjadi "dengan"		
9	21-05-2024	Revisi BAB IV - Perbaiki spasi pada tabel (spasi 1) - Perbaiki interpretasi pada tabel tidak mengulang hasil yang tercantum di dalam tabel - Perbaiki sub bab dan isi tidak boleh terpisah		
10	24-05-2024	Revisi BAB IV - Perbaiki penulisan isi tabel dengan skor 0 tidak perlu dicantumkan dalam tabel - Tambahkan secara singkat bagaimana SOP perawatan luka pada pasien post operasi laparotomy pada sub bab gambaran umum penelitian		
11	28-05-2024	ACC seminar hasil		
12	20-06-2024	ACC revisi seminar hasil		

Mengetahui,  
Ketua  
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang



**Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
NIP. 197407281998031002

Malang,  
Pembimbing I









**Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S. Kp., M.Kep**  
NIP. 196508281989031003







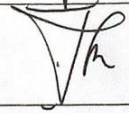



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : **IKHSANIA**  
 NIM : P17211201023  
 Nama Pembimbing 2 : Ns. Maria Diah Ciptaningtyas, M. Kep., Sp KMB  
 Judul Skripsi : Pengaruh Perawatan Luka Berbasis Teori Florence Terhadap  
 Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Pasien Post Operasi  
 Laparatomy di RS Lavalette Malang.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1	09-01-2024	Revisi BAB 1 - Penulisan latar belakang dari umum ke khusus - Kalimat pada ahir paragraf harus bersinambung dengan paragraf selanjutnya - Penulisan "adakah pengaruh" pada rumusan masalah diganti menjadi "apa ada pengaruh" - Pada tujuan khusus ditambah poin menganalisis 2 variabel		
2	22-01-2024	Revisi BAB 2 - Spasi antar paragraf - Memasukkan kerangka penelitian dari bab 2 ke bab 3 - Menambahkan populasi dan besar sampel - Menyesuaikan data di kriteria inklusi - Mengganti definisi operasional dan parameter		
3	30-01-2024	Revisi BAB 3 - Perbaiki kerangka konsep buat bagan dalam input, proses, output. - Menambahkan jumlah populasi - Dalam definisi operasional dan parameter yang sesuai untuk perawatan luka		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambahkan bagaimana proses pengukuran penyembuhan luka</li> </ul>		
4	31-01-2024	ACC ujian proposal		Sab
5	21-05-2024	Revisi BAB 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan instrumen penyembuhan luka (skala REEDA)</li> <li>- Perbaiki sub bab dan isi tidak boleh terpisah</li> <li>- Tambahkan uji normalitas menggunakan uji shapiro wilk</li> </ul>		Sab
6	24-05-2024	Revisi BAB 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan secara singkat bagaimana SOP rawat luka pasien post operasi di sub bab gambaran umum penelitian</li> <li>- Perbaiki interpretasi tidak mengulang hasil yang tercantuk di dalam tabel</li> <li>- Perbaiki data khusus</li> <li>- Perbaiki data univariat, tabel dijadikan satu</li> <li>- Perbaiki tabel dengan skor 0 tidak perlu dicantumkan</li> </ul>		Sab
7	28-05-2024	Revisi BAB 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki pembahasan 8 prinsip pendekatan teori Florence poin ke-5 personal hygiene pendekatan tidak hanya edukasi tapi juga penerapan dan pembiasaan</li> <li>- Perbaiki dan tambahkan poin ke 6 implementasi peneliti mandiri kepada pasien sekaligus kolaborasi dengan ahli gizi</li> <li>- Perbaiki poin ke 8 mengganti kata "mengetahui" menjadi "mengobservasi"</li> </ul>		Sab
8	29-05-2024	Revisi BAB 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan literatur yang mendukung pembahasan penyembuhan luka konvensional</li> <li>- Perbaiki makna kata perawatan luka modern menjadi perawatan luka berbasis teori Florence</li> <li>- Tambahkan perbedaan perawatan luka berbasis teori Florence dan konvensional yang telah di implementasikan</li> </ul>		Sab

9	30-05-2024	Revisi BAB 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan perlu diubah diganti bisa dikombinasikan dengan teori Florence</li> <li>- Tambahkan alasan mengapa kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan</li> <li>- Jelaskan maksud terkontaminasi dalam keterbatasan penelitian</li> </ul>		
10	31-06-2024	Revisi BAB 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kalimat bahwa kelompok kontrol tetap mendapatkan perlakuan sesuai SOP di RS</li> </ul>		
11	03-06-2024	ACC seminar hasil		
12	21-06-2024	ACC revisi seminar hasil		

Mengetahui,  
Ketua  
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang



**Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
NIP. 197407281998031002

Malang,  
Pembimbing 2



**Ns. Maria D.C., M. Kep., Sp KMB**  
NIP. 197601052002122005